

# **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

**Nurhamidah<sup>1\*</sup>, Wirmie Eka Putra<sup>2</sup>, Misni Erwati<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Jambi, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nurhamida613@gmail.com](mailto:nurhamida613@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the factors influencing stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research focuses on the effect of profitability ratio, solvency ratio, firm size, and activity ratio on stock prices. This study employs a quantitative research method using secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The findings indicate that partially, profitability ratio, solvency ratio, and firm size have a positive and significant effect on stock prices, while the activity ratio does not have a significant effect on stock prices. Simultaneously, all independent variables significantly influence stock prices, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.998, indicating that 99.8% of the variation in stock prices can be explained by the variables used in this study. These results imply that the financial performance and characteristics of banking companies are important considerations for investors in making investment decisions in the capital market, particularly in the banking sector.*

**Keywords:** Activity Ratio; Firm Size; Profitability Ratio; Solvency Ratio; Stock Price.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan perbankan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,998. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham pada sektor perbankan. Oleh karena itu, investor diharapkan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** Harga Saham; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Ukuran Perusahaan.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem perekonomian modern karena berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat yang kemudian dialokasikan kepada sektor-sektor produktif melalui berbagai instrumen investasi. Keberadaan pasar modal memungkinkan perusahaan memperoleh sumber pendanaan jangka panjang, sementara investor memperoleh kesempatan untuk meningkatkan nilai kekayaannya melalui investasi pada berbagai instrumen keuangan, khususnya saham (Harahap, 2022). Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak diminati karena memberikan peluang keuntungan dalam bentuk capital gain maupun dividen. Oleh karena itu, harga saham sering dijadikan indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek usaha di masa mendatang (Brigham & Houston, 2022).

Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kinerja keuangan, struktur modal, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, serta kondisi pasar global (Fahmi, 2021). Dalam teori sinyal (signaling theory), informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan sehingga memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham (Spence, 1973). Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi penting untuk memahami perilaku pasar dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai kondisi perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan kelangsungan usahanya (Kasmir, 2022). Rasio profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Salah satu ukuran profitabilitas yang banyak digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Hery, 2021). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar peluang perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham (Fasa et al., 2022).

Selain profitabilitas, rasio solvabilitas juga menjadi faktor penting yang diperhatikan investor. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu indikator solvabilitas yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri (Kasmir, 2022). Tingkat DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap sumber pendanaan berbasis utang. Sebaliknya, struktur modal yang sehat akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan sehingga berdampak positif terhadap harga saham (Husniar, 2022).

Faktor lain yang turut memengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan (firm size). Ukuran perusahaan umumnya diukur menggunakan logaritma natural total aset yang mencerminkan besarnya sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan (Jogiyanto, 2021). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, kemampuan bertahan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian

ekonomi, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan berukuran kecil (Brigham & Houston, 2022). Oleh karena itu, ukuran perusahaan sering digunakan sebagai indikator stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Selanjutnya, rasio aktivitas juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator aktivitas yang menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan (Hery, 2021). Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga berpotensi meningkatkan laba dan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Riyanah et al., 2023).

Sektor perbankan dipilih dalam penelitian ini karena memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Stabilitas sektor perbankan sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia karena sektor ini menjadi penggerak utama aktivitas keuangan masyarakat dan dunia usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Selain itu, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan emiten dengan tingkat kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki likuiditas saham yang relatif tinggi sehingga menjadi salah satu sektor yang paling diminati investor.

Periode penelitian 2020–2024 dipilih karena merupakan periode yang penuh dinamika ekonomi. Pada tahun 2020 dan 2021, sektor perbankan menghadapi tekanan akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi dan meningkatnya risiko kredit. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2024, sektor perbankan mulai menunjukkan pemulihan yang ditandai dengan peningkatan profitabilitas, pertumbuhan kredit, serta perbaikan kualitas aset perbankan (Bank Indonesia, 2024). Kondisi tersebut berdampak pada perubahan kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham perbankan di pasar modal.

Berdasarkan laporan statistik perbankan Indonesia, rata-rata Return on Assets (ROA) bank mengalami peningkatan selama masa pemulihan ekonomi setelah pandemi. Di sisi lain, tingkat leverage yang tercermin melalui Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kecenderungan yang lebih terkendali sehingga mencerminkan kondisi permodalan yang semakin kuat. Efisiensi pengelolaan aset juga mengalami perbaikan seiring meningkatnya aktivitas bisnis perbankan. Perubahan indikator-indikator keuangan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang potensial dengan perubahan harga saham perusahaan perbankan selama periode penelitian (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara rasio keuangan dan harga saham. Penelitian Fasa et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada bank umum syariah di Indonesia. Husniar (2022) menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian Prijantoro et al. (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Namun demikian, beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, khususnya terkait pengaruh solvabilitas dan aktivitas perusahaan terhadap harga saham (Hadri et al., 2021; Hardiani et al., 2021). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada belum konsistennya hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan aktivitas perusahaan terhadap harga saham. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua atau tiga variabel keuangan serta dilakukan pada sektor manufaktur atau periode sebelum pandemi Covid-19. Penelitian ini mengintegrasikan empat variabel utama, yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan aktivitas perusahaan dalam satu model penelitian pada sektor perbankan selama periode 2020–2024 yang mencakup masa pandemi dan pemulihan ekonomi.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan periode observasi terbaru yang menggambarkan kondisi transisi ekonomi pascapandemi serta fokus pada sektor perbankan yang menjadi sektor strategis dalam pemulihan ekonomi nasional. Dengan menggabungkan variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan aktivitas perusahaan secara simultan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.

Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen keuangan dan pasar modal terkait determinan harga saham. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, serta bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas pasar modal dan sektor perbankan (Amanda et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sehingga dapat dianalisis secara objektif menggunakan metode statistik. Metode penelitian digunakan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 9 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan (library research). Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari teori, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan saham pada akhir periode penelitian. Seluruh variabel dirumuskan berdasarkan definisi operasional yang dapat diukur secara kuantitatif sehingga mempermudah proses analisis data (Arikunto, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham secara parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ )

untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS agar hasil penelitian lebih akurat, objektif, dan mudah diinterpretasikan (Umar, 2020).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### *Deskripsi Objek Penelitian*

Deskripsi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dengan menggunakan variabel Rasio Profitabilitas yang diproksikan melalui Return on Assets (ROA), Rasio Solvabilitas yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan yang diproksikan melalui Book Value, serta Rasio Aktivitas yang diproksikan melalui Total Asset Turnover (TATO), dengan Harga Saham sebagai variabel dependen. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan publikasi masing-masing perusahaan.

##### *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, dan Harga Saham. Hasil pengolahan data statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif.

|                    | Descriptive Statistics |         |         |          |                |
|--------------------|------------------------|---------|---------|----------|----------------|
|                    | N                      | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Profitabilitas     | 45                     | 11.00   | 244.00  | 132.5111 | 74.31433       |
| Solvabilitas       | 45                     | 520.00  | 1100.00 | 738.8889 | 133.48855      |
| Ukuran Perusahaan  | 45                     | 100.00  | 1030.00 | 438.6889 | 260.88510      |
| Aktivitas          | 45                     | 500.00  | 870.00  | 685.7778 | 94.88004       |
| Harga Saham        | 45                     | 1.00    | 10.30   | 4.3691   | 2.61774        |
| Valid N (listwise) | 45                     |         |         |          |                |

*Sumber: hasil olahan data, 2026*

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki karakteristik dan tingkat penyebaran data yang berbeda-beda sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai kondisi perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahap penting dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 2.** Uji =Normalitas.

| One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test     |                       |                      |
|-----------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
|                                               |                       | Unstandardized Value |
| <b>N</b>                                      |                       | 45                   |
| <b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>        | <i>Mean</i>           | 4.3691111            |
|                                               | <i>Std. Deviation</i> | 2.61571005           |
| <b>Most Extreme Differences</b>               | <i>Absolute</i>       | .123                 |
|                                               | <i>Positive</i>       | .123                 |
|                                               | <i>Negative</i>       | -.093                |
| <b>Test Statistic</b>                         |                       | .123                 |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>                 |                       | .083 <sup>c</sup>    |
| <b>a. Test distribution is Normal.</b>        |                       |                      |
| <b>b. Calculated from data.</b>               |                       |                      |
| <b>c. Lilliefors Significance Correction.</b> |                       |                      |

Sumber: hasil olahan data, 2026

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,3691 dan standar deviasi sebesar 2,6157. Nilai *Most Extreme Differences* sebesar 0,123 menunjukkan adanya penyimpangan antara distribusi data dengan distribusi normal

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi berganda, yaitu Rasio Profitabilitas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), dan Rasio Aktivitas ( $X_4$ ).

**Tabel 3.** Uji multikolinieritas.

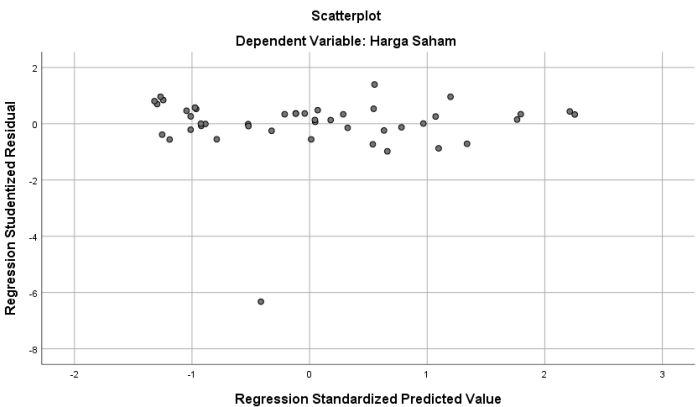
| Model                                     |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |                         |       |
|-------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                                           |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|                                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| <b>1</b>                                  | (Constant)        | -.486                       | .267       |                           |                         |       |
|                                           | Profitabilitas    | .001                        | .000       | .037                      | .300                    | 3.331 |
|                                           | Solvabilitas      | .001                        | .000       | .030                      | .431                    | 2.322 |
|                                           | Ukuran Perusahaan | .010                        | .000       | .995                      | .375                    | 2.663 |
|                                           | Aktivitas         | .000                        | .000       | -.007                     | .279                    | 3.578 |
| <b>a. Dependent Variable: Harga Saham</b> |                   |                             |            |                           |                         |       |

Sumber: hasil olahan data, 2026

Variabel profitabilitas tidak mengalami multikolinieritas dan layak digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi yang digunakan.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: hasil olahan data, 2026

Model regresi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara residual pada observasi yang berbeda dalam model regresi.

Tabel 4. Autokorelasi.

| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                     | .999 <sup>a</sup> | .998     | .998              | .10817                     | 1.130         |
| a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Harga Saham                                                    |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: hasil olahan data, 2026

Model regresi dalam penelitian ini secara umum dapat dikatakan cukup baik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut, meskipun perlu kehati-hatian dalam menginterpretasikan kemungkinan adanya autokorelasi ringan.



## Uji Hipotesis

### Uji F

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

**Tabel 5.** Analisis Regresi Berganda.

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             | F        | Sig.              |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square |          |                   |
| 1     | Regression | 301.045            | 4  | 75.261      | 6431.977 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .468               | 40 | .012        |          |                   |
|       | Total      | 301.513            | 44 |             |          |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: hasil olahan data, 2026

Secara bersama-sama dapat memengaruhi permintaan dan penawaran saham yang berdampak pada pergerakan harga saham di pasar modal.

### Uji t (t test)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Rasio Profitabilitas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), dan Rasio Aktivitas ( $X_4$ ), terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 secara parsial.

**Tabel 6.** UJI T.

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|
| Model |                   | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |      |
|       |                   | B                           | Std. Error                | Beta  |      |
| 1     | (Constant)        | -.486                       | .267                      |       | .076 |
|       | Profitabilitas    | .001                        | .000                      | .037  | .002 |
|       | Solvabilitas      | .001                        | .000                      | .030  | .003 |
|       | Ukuran Perusahaan | .010                        | .000                      | .995  | .000 |
|       | Aktivitas         | .000                        | .000                      | -.007 | .580 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil olahan data, 2026

Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi yang bernilai positif (0,001) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan diikuti dengan peningkatan harga saham, karena meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien yang positif (0,001) mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban dan struktur modalnya turut memengaruhi minat investor, sehingga berdampak pada peningkatan

harga saham.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien yang positif (0,010) serta nilai t yang sangat besar menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi harga saham, di mana perusahaan dengan skala besar cenderung lebih stabil dan lebih dipercaya oleh investor.

Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan, dalam penelitian ini variabel tersebut belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menjadi indikator penting untuk menilai seberapa baik model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjelaskan hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi.

| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                     | .999 <sup>a</sup> | .998     | .998              | .10817                     |
| a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Harga Saham                                                    |                   |          |                   |                            |

Sumber: hasil olahan data, 2026

Model regresi dalam penelitian ini sangat baik dan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $3,230 > 1,684$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Rasio Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula harga sahamnya.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $3,110 > 1,684$

dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, Rasio Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan solvabilitas diikuti dengan peningkatan harga saham.

#### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham***

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $97,876 > 1,684$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya. Variabel ini juga menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini.

#### ***Pengaruh Rasio Aktivitas ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham***

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Rasio Aktivitas ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,558 < 1,684$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,580 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, Rasio Aktivitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan dalam penelitian ini.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.

## DAFTAR REFERENSI

- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). Analisis pengaruh kandungan informasi komponen laba dan rugi terhadap koefisien respon laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan perekonomian Indonesia 2024*. Bank Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fasa, R. A. A., Nurdin, A. A., & Triuspitorini, F. A. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015–2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 428–433.
- Hadri, Z., Butar, B., Sisilia, M., Purba, A. P., & Tarigan, M. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi*, 18(2), 183–190.
- Harahap, S. S. (2022). *Teori akuntansi*. RajaGrafindo Persada.
- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan nilai pasar terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 41–51.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Husniar, H. (2022). Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 509–522.
- Jogiyanto, H. (2021). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi terbaru). BPFE.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik perbankan Indonesia 2024*. OJK.
- Pandeiro, L. B., & Sumanti, E. R. (2021). Profitabilitas dan harga saham perusahaan manufaktur di ASEAN+3. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 230–241.
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., & Rompas, W. F. I. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23(2), 345–352.
- Rismayanti, N., Hariadi, S., & Ariani, M. (2019). Analisis minat menabung nasabah di Bank BCA Syariah Cabang Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 75–84.
- Riyanah, R., Purwanti, Y., & Astutik, W. S. (2023). Analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui pengaruh corona pada kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 72–79.